

ABSTRAK

Latar Belakang: Masa remaja merupakan suatu fase perkembangan yang dinamis dalam kehidupan seorang individu, dimana masa ini terdapat periode transisi dari masa anak-anak ke dewasa (Setjoningsih, 2008). Menurut data SDKI 2012, remaja dengan rentang usia 15-24 tahun dan belum menikah, yang pernah melakukan hubungan seksual pranikah sebanyak 0,9% perempuan dan 8,7% laki-laki di daerah urban serta 1,0% perempuan dan 7,8% laki-laki di daerah rural. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara paparan media pornografi dengan perilaku seksual remaja di Desa Gondanglegi Kulon Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang. **Metode:** Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik observasional dan menggunakan pendekatan studi *cross sectional*. Besar sample penelitian ini 179 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *accidental sampling*. **Hasil:** Hasil analisis bivariante menunjukkan menunjukkan besar *p value* sebesar 0.201 dan nilai koefisien korelasi 0.097 yang berarti terdapat hubungan yang sangat lemah antara paparan media pornografi dengan perilaku seksual remaja. Remaja yang termasuk dalam kategori perilaku seksual tidak berisiko sebanyak 34%, berisiko ringan sebanyak 58%, dan berisiko berat sebanyak 8,4%. **Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara paparan media pornografi dengan perilaku seksual remaja.

Kata Kunci : Remaja, paparan media pornografi, perilaku seksual remaja

ABSTRACT

Background: Adolescence is a dynamic phase of development in the life of an individual, where in this phase, there is a transition period from childhood to adulthood (Setjoningsih, 2008). According to SDKI 2012, 15-24 years old adolescences who had premarital sexual intercourse were 0.9% female adolescence and 8.7% male adolescence in urban areas, 1.0% of female adolescence and 7.8% male adolescence in rural areas. The aim of this study was to determine the correlation between the exporsure of pornographic media and adolescent's sexual behavior in Malang Regency. **Method:** This research is an observational analytic study with a case-control design. The sample size of this study was 179 respondents. The sampling was done with accidental sampling technique. **Results:** The bivariate analysis data showed that pornographic media p value 0.201 and the value of coefficient correlation was 0.097 which is means that there are very weak correlation beetwen the exporsure of pornographic media with the sexual behavior. Adolescent included in the category of sexual behavior were not at risk as much as 34%, mild risk as much as 58%, and high risk as much as 8.4% **Conclusion:** This study reveals that there was a correlation beetwen the exporsure of pornographic media with adolescent's sexual behavior.

Keywords : Adolescent, exporsure of pornographic media, adolescent's sexual behavior.